

| | |
|--------------|---------------|
| Media Online | Suara Merdeka |
| Tanggal | 8 Mei 2025 |
| Wilayah | Kota Semarang |



Pemkot Akan Perbaiki Seluruh Kontainer Sampah

Halaman 8

SEMARANG - Pemerintah Kota (Pemkot)

Semarang komitmen untuk memperbaiki seluruh kontainer sampah yang mengalami kerusakan.

Wali Kota Agustina Wilujeng Pramestuti menyatakan, upaya tersebut dilakukan demi menjaga kenyamanan masyarakat dan meningkatkan kinerja pengelolaan sampah.

"Kontainer sampah yang sudah rusak akan diganti dengan material yang lebih kuat dan tahan terhadap cuaca panas maupun hujan. Anggaran pemeliharaan kontainer selama ini sangat terbatas," kata dia, kemarin.

Untuk mengatasi hal tersebut, pihaknya mulai menjajaki kerja

sama dengan kalangan pengusaha. "Ada tawaran bantuan dari pihak luar seperti pengusaha. Intinya, bagaimana pun caranya masalah ini harus selesai. Kami siapkan anggarannya, sisanya kami cari dukungan dari luar," ujarnya.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) berencana meremajakan 44 unit truk pengangkut sampah yang mengalami kerusakan pada 2025.

Kepala DLH Kota Semarang, Arwita M menjelaskan, anggaran sebesar Rp 2,5 miliar telah disiapkan

melalui APBD 2025 untuk mendukung program peremajaan tersebut. "Rencananya kami akan remajakan 44 unit truk sampah menggunakan dana APBD 2025 sebesar Rp 2,5 miliar," ungkapnya.

421 Unit

Saat ini, DLH Kota Semarang memiliki 421 unit truk pengangkut sampah. Namun, dari jumlah tersebut, sekitar 170 unit mengalami kerusakan, baik ringan, sedang, maupun berat.

Dia mengungkapkan, kerusakan berat pada kontainer umumnya terjadi karena usia kendaraan yang sudah lebih dari lima tahun.

Dalam menghadapi kondisi ini, pihaknya memprioritaskan perbaikan truk sebagai langkah tercepat

untuk menjaga layanan pengangkutan sampah tetap berjalan.

"Proses perbaikan kontainer hanya memakan waktu sekitar satu minggu, lebih cepat dibandingkan menunggu pengadaan unit baru yang bisa memakan waktu hingga dua bulan," ujarnya.

Menurutnya, pengadaan unit baru dijadwalkan pada bulan Juni mendatang. Namun karena prosesnya tidak cepat, perbaikan menjadi solusi sementara yang paling memungkinkan.

Selain mengandalkan dana dari APBD, DLH Kota Semarang juga membuka peluang kerja sama dengan pihak swasta melalui program *corporate social responsibility* atau CSR. (ftp-26)